

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10.79% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau 6.000 diantaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan terbesar dan penduduk terbanyak di dunia. Pantai-pantai di Bali, tempat menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok, dan berbagai taman nasional di Sumatera merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia.

Tempat-tempat wisata itu didukung dengan warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keragaman budaya Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan diseluruh Kepulauan tersebut. Candi Prambanan dan Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau, dan Bali merupakan semua tujuan wisata budaya di Indonesia. Hingga 2010, terdapat 7 lokasi di Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO yang masuk dalam daftar Situs Warisan Dunia. Sementara empat dari wakil lain juga ditetapkan UNESCO dalam daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia yaitu wayang, keris, batik dan angklung.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sebelas provinsi yang sering dikunjungi oleh para turis adalah Bali sekitar 3,7 juta disusul, DKI Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatra Utara, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatra Selatan, Banten, dan Sumatra Barat. Sekitar 50% turis berkunjung ke Indonesia dengan tujuan liburan, sementara 38% untuk tujuan

bisnis. Singapura dan Malaysia adalah dua Negara dengan catatan jumlah wisatawan yang banyak datang ke Indonesia dari wilayah ASEAN. Sementara dari kawasan Asia (tidak termasuk ASEAN) wisatawan Tiongkok berada di urutan pertama disusul Jepang, Korea Selatan, Taiwan dan India. Jumlah pendatang yang terbanyak dari kawasan Eropa berasal dari Negara Britania Raya disusul oleh Belanda, Jerman dan Perancis. Pengelolaan kepariwisataan, kebijakan nasional, urusan pemerintah di bidang kebudayaan dan kepariwisataan di Indonesia diatur oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia.

Pariwisata di Provinsi Lampung telah tumbuh menggeliat dengan menyuguhkan dengan kian banyak objek wisata andalan dan unggulan. Objek wisata ini semakin memikat kedatangan wisatawan nusantara maupun mancanegara ke “Bumi Ruwa Jurai”. Lampung pun memiliki 15 kabupaten yaitu kabupaten Pringsewu, Tanggamus, Pesawaran, dan masih banyak lagi. Di Provinsi Lampung ini menawarkan wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan lainnya. Penulis mengambil kota Bandar Lampung sebagai jurnal penelitian dengan wisata alam yang trend dalam kalangan masyarakat Lampung itu sendiri. Meskipun banyak wisata alam yang menarik lainnya penulis memilih ini karena memang bagi penulis patut untuk dijadikan penelitian. Puncak Mas, objek wisata alam yang memiliki wahana-wahana untuk spot foto yang sangat menarik. Wisata alam itu sendiri adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik itu alami maupun budidaya.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengelola objek wisata Puncak Mas untuk menjadi wisata yang lebih menarik lagi bagi pengunjung. Sudah maksimalkah atau belum cara pengelolaan tempat ini. Meskipun saat ini wisata itu sudah tidak asing lagi bagi anak-anak remaja. Karena memang wisata ini memiliki pemandangan lautan yang indah dimana para pelancong pun bisa melihat pemandangan yang indah pula di malam hari. Seperti layaknya pendaki yang bisa memandangi indah bintang – bintang di malam hari.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pembangunan wisata Puncak Mas?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan wisata Puncak Mas?
3. Bagaimana strategi pengelolaan wisata Puncak Mas?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penulis itu lebih fokus untuk dilakukan. Pada jurnal ilmiah ini membahas terkait pengelolaan di objek wisata puncak mas dikota Bandar Lampung yang sudah dijelaskan point-point rumusan masalah dengan melakukan penelitian lapangan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejauh mana peran pemerintah dalam pembangunan wisata Puncak Mas tersebut.
2. Mengetahui masyarakat sekitar ikut berperan atau tidak dalam mengelola wisata ini.
3. Memberikan pengetahuan tentang strategi yang digunakan untuk mengelola wisata Puncak Mas.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam bidang pariwisata tentang bagaimana mengelola tempat pariwisata agar menjadi wisata yang paling banyak diminati. Serta salah satu tujuan utama yaitu untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata(S.par) pada lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi pembaca

Menambah wawasan tentang bagaimana cara mengelola suatu objek wisata agar dapat menjadi wisata yang paling banyak diminati.

3. Bagi kampus

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk perkuliahan, atau menjadi referensi untuk mahasiswa dikala mengerjakan tugas akhir khususnya prodi strata satu pariwisata.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan menjadi masukan untuk pemerintahan provinsi lampung dan dinas pariwisata Bandar lampung agar lebih meningkatkan lagi pariwisata dilampung agar lebih maju lagi khususnya wisata Puncak Mas.